

## **ABSTRAK**

*Pertumbuhan penduduk di Karawang terus meningkat hingga 1,76% pertahun atau mencapai 40ribu jiwa pertahun dari jumlah penduduk yang hingga saat ini lebih dari 2 juta jiwa, mengakibatkan terjadinya pembentukan pemukiman baru yang cepat dan tidak terkendali, hal ini menyebabkan kebutuhan ruang meningkat. Semakin meningkatnya permintaan akan ruang khususnya untuk permukiman, perkantoran, perdagangan dan jasa berdampak pada semakin berkurangnya kualitas lingkungan. Selain itu juga permasalahan alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian sebesar 150 Ha pertahun di Karawang sehingga keberadaan RTH semakin terancam dan kota semakin tidak nyaman untuk beraktivitas.*

*Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah untuk mengetahui kondisi RTH eksisting dan kebutuhan RTH Publik serta mengetahui potensi di Kawasan Perkotaan Karawang.*

*Kawasan Perkotaan Karawang memiliki luas RTH Publik eksisting seluas 270,41 Ha atau 1,14 % dari luas wilayah kota. RTH Publik di Kawasan Perkotaan Karawang belum sesuai dengan ketentuan yang ada dan juga belum memenuhi ketentuan standar Permen PU No 5/PRT/M/2008. Berdasarkan hasil analisis bahwa kebutuhan RTH Publik di Kawasan Perkotaan Karawang seluas 4.103,65 Ha atau 17,37% dari luas wilayah kota. Dengan demikian masih kurangnya RTH seluas 3.833,24 Ha.*

*Persebaran lahan potensial yang dapat dikembangkan menjadi RTH Publik yang ada di Kawasan Perkotaan Karawang seluas 1.550,13 Ha berupa lahan pertanian, perkebunan, ladang/tegalan dan semak belukar.*

***Kata Kunci : RTH Publik, Kawasan Perkotaan Karawang***